

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT EDUKASI  
INDUSTRI KREATIF DENGAN PENERAPAN ZERO-WASTE  
CONCEPT DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**ANNISA RAHMA WIDYA PUTRI  
03061381924081**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## RINGKASAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT EDUKASI INDUSTRI KREATIF DENGAN PENERAPAN ZERO-WASTE CONCEPT DI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 25 Maret 2023

Annisa Rahma Widya Putri; Dibimbing oleh Ir. Ar. Widya Fransiska F. Anwar, ST., MM., PhD.,IAI. dan Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xv + 137 halaman, 12 tabel, 20 lampiran

#### RINGKASAN

Dalam mengembangkan industri kreatif di Kota Palembang, dibutuhkanannya wadah bagi para pelaku industri kreatif untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan terkait pengolahan ataupun pembuatan produk industri kreatif unggulan Kota Palembang. Subsektor unggulan Kota Palembang tersebut ialah kuliner, kriya kayu dan kriya tekstil. Dalam proses kegiatan pengolahan ataupun pembuatan produk menghasilkan limbah dengan karakteristik yang berbeda. Limbah tersebut jika tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan. Selain dapat mencemari lingkungan, pembuatan dan pengolahan produk juga dapat menyebabkan timbulnya bau, bising, dan juga panas. Oleh karena itu, upaya yang dapat dibentuk ialah dengan merancang bangunan pusat edukasi industri kreatif di Kota Palembang dengan penataan ruang yang memperhatikan pengolahan limbah dari hasil praktik tersebut. Pendekatan arsitektur yang digunakan dalam pemecahan permasalahan tersebut ialah penerapan *Zero-Waste concept* sebagai landasan desain, dengan hirarki konsep yaitu *reduce, reuse*, dan *recycle*. Sehingga dengan penerapan konsep tersebut, pada Pusat Edukasi Industri Kreatif ini penataan ruang pengolahan ataupun pembuatan produk didekatkan dengan ruang TPS 3R dan IPAL, penerapan *rain harvesting* sebagai konservasi sumber daya air, *solar panel* sebagai sumber energi alternatif, pengaturan penghawaan alami, serta penggunaan material berkelanjutan yaitu kayu rekayasa CLT (*Cross Laminated Timber*).

**Kata Kunci:** Industri Kreatif, Kota Palembang, *Zero-Waste*

## SUMMARY

### *PLANNING AND DESIGNING OF THE CREATIVE INDUSTRY EDUCATION CENTERS BY USING THE ZERO-WASTE CONCEPT IN PALEMBANG CITY*

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 25 March 2023

Annisa Rahma Widya Putri; Dibimbing oleh Ir. Ar. Widya Fransiska F. Anwar, ST., MM., PhD., IAI. dan Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xv + 137-page, 12 tabel, 20 attachment

#### SUMMARY

*In order to develop the creative industry in Palembang city, a media is needed for the industry creative people to obtain knowledge and abilities regarding rather the process or manufacturing of the Palembang city's prior creative industry products. The prior sub sectors of Palembang city's are culinary, wood craft, as well as textile craft. In the process of processing or manufacturing the products, creates some waste with various characteristics. If these waste are not managed properly will possibly pollute the environment. Despite of that, it could also causes some damages such as bad odor, noises, and also the increasing of heat. Therefore, the solutions that can be form are by designing the creative industry education centers in Palembang city with spatial planning that pays attention on the waste management from the practical activity. The architectural approach used in solving these problems is with the application of the Zero-Waste concept as a basis design, with a hierarchy concept that are reduce, reuse, and recycle. Therefore, by the application of this concept at the Creative Industry Education Center, the spatial planning or prouduct manufacturing is arranged near the TPS 3R and IPAL, the implementation of rain harvesting as a concervation of water resource, solar panel as alternatives energy, natural ventilation system, as well as the sustainable material which is CLT (Cross Laminated Timber) mass timber..*

**Keywords:** Creative Industry, Palembang City, Zero-Waste

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Rahma Widya Putri

NIM : 03061381924081

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Edukasi Industri Kreatif dengan Penerapan *Zero-Waste Concept* di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, April 2023



Annisa Rahma Widya Putri

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT EDUKASI  
INDUSTRI KREATIF DENGAN PENERAPAN ZERO-WASTE  
CONCEPT DI KOTA PALEMBANG**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

**Annisa Rahma Widya Putri**  
**NIM: 03061381924081**

Palembang, April 2023  
Pembimbing I



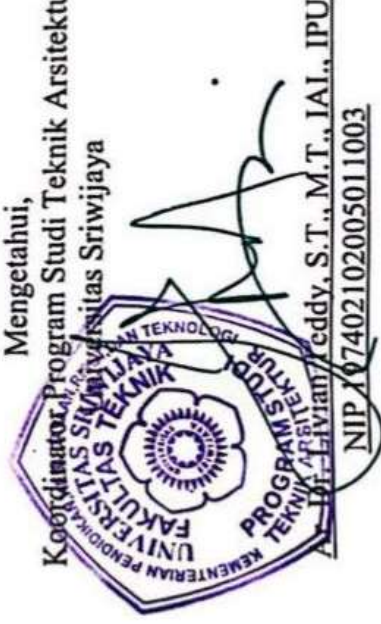
Ir. Ar. Widya Fransiska F.A., S.T., M.M., Ph. D, IAI  
NIP 197602162001122001

Pembimbing II



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP 197003252002121002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Sriwijaya



NIP 197402102005011003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT EDUKASI INDUSTRI KREATI DENGAN PENERAPAN ZERO-WASTE CONCEPT DI KOTA PALEMBANG" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2023

Palembang, April 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Ketua :

1. Ar. Ir. Widya Fransiska F.A., S.T., M.M., Ph.D, IAI (  )  
NIP 197602162001122001

Anggota :

2. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. (  )

NIP 197003252002121002

3. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. (  )

NIP 197707242003121005

4. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. (  )

NIP 198312262012121004

Menggetahui,

Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur



NIP 197402102005011003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, sangatlah sulit bagi saya untuk Menyusun laporan ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT.
2. Kedua orang tua, kakak, abang dan keluarga saya yang selalu memberikan dukungan hingga saya berada di tahap ini.
3. Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, yaitu Bapak Dr. Livian Teddy, S.T., M.T.
4. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T., Ibu Dr -ing Listen Prima, S.T., M. Planning., Bapak Dr. Johanes Adiyanto, S.T., M.T. selaku koordinator mata kuliah Pra Tugas Akhir
5. Bapak Ar. Desa Andriyali, S.T., M.T., IAI, Ibu Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T., Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc selaku koordinator Tugas Akhir
6. Ibu Ir. Ar. Widya Fransiska F.A., S.T., M.M., Ph. D, IAI. Dan Bapak Iwan Murawan S.T., M.T. selaku pembimbing tugas akhir.
7. PT. Akonin yang telah membantu dalam proses teknik penggambaran penulis.
8. Dinas Pariwisata Sumatera Selatan, Dinas UMKM Kota Palembang, serta Ketua Bekraf Kota Palembang yang telah memberikan informasi dan data mengenai Industri Kreatif Kota Palembang.
9. Teman-teman CEKA yang selalu memberikan dukungan dalam segala keadaan.
10. Rossa, Riri, dan teman-teman MTAUUL yang selalu memberikan dukungan dan membantu saat penulis membutuhkan selama perkuliahan khususnya selama penyusunan Tugas Akhir.
11. Kak Chintia Viandani, adik-adik angkatan 2020 dan 2021 yang telah membantu penulis dalam perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir.

12. Seluruh pihak terkait lainnya yang banyak membantu dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Dengan ini, penulis berharap bahwa laporan ini dapat bermanfaat untuk segala pihak. Penulis mengetahui bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, isi dan lain sebagainya. Demikianlah sebagai pengantar kata, penulis mengucapkan mohon maaf untuk segala kesalahan dan Terimakasih.

Palembang, 04 April 2023



## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	II
<i>SUMMARY</i> .....	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....	IV
HALAMAN PENGESAHAN .....	V
HALAMAN PERSETUJUAN .....	VI
KATA PENGANTAR .....	VII
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Perancangan .....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	2
1.4 Ruang Lingkup .....	3
1.5 Sistematika Pembahasan .....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Pemahaman Proyek .....	5
2.1.1 Definisi .....	5
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang tekait dengan Proyek TA .....	6
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek .....	8
2.2 Tinjauan Fungsional .....	8
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	8
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis .....	9
2.3 Tinjauan Konsep Program .....	12
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis .....	13
2.4 Tinjauan Lokasi .....	16
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi .....	16
2.4.2 Lokasi terpilih .....	20
<b>BAB 3 METODE PERANCANGAN</b> .....	23
2.5 Pencarian Masalah Perancangan .....	23
2.5.1 Pengumpulan Data .....	23
2.5.2 Perumusan Masalah .....	24
2.5.3 Pendekatan Perancangan .....	24
2.6 Analisis .....	24
2.6.1 Fungsional dan Spasial .....	24
2.6.2 Konteksual .....	24
2.6.3 Selubung .....	25
2.7 Sintesis dan Perumusan Konsep .....	25
2.8 Skematik Perancangan .....	25
<b>BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN</b> .....	26
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial .....	26

4.1.1	Analisis Kegiatan .....	26
4.1.2	Analisis Kebutuhan ruang.....	35
4.1.3	Analisis Luasan .....	39
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang.....	47
4.1.5	Analisis Spasial.....	48
4.2	Analisis Kontekstual .....	50
4.2.1	Konteks Lingkungan Sekitar.....	51
4.2.2	Fitur Fisik Alam .....	53
4.2.3	Sirkulasi.....	55
4.2.4	Infrastruktur.....	57
4.2.5	Manusia dan Budaya.....	58
4.2.6	Iklim.....	59
4.2.7	Sensory.....	61
4.3	Analisis Selubung Bangunan .....	64
4.3.1	Analisis Sistem Struktur.....	64
4.3.2	Analisis Sistem Utilitas .....	66
4.3.3	Analisa Tutupan dan Bukaannya.....	70
<b>BAB 5</b>	<b>KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>71</b>
5.1	Konsep Perancangan .....	71
5.1.1	Konsep Perancangan Tapak.....	72
5.1.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	73
5.1.3	Konsep Perancangan Struktur.....	76
5.1.4	Konsep Perancangan Utilitas .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>82</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kria Tekstil .....	7
Gambar 2-2 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kria Kayu .....	7
Gambar 2-3 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kuliner 8	
Gambar 2-4 Jakarta Creative Hub .....	9
Gambar 2-5 Ruang Praktik dan Ruang Kelas Jakart Creative Hub .....	10
Gambar 2-6 Pos Bloc .....	11
Gambar 2-7 Denah Pos Bloc .....	12
Gambar 2-8 Ruang Serbaguna dan Ruang terbuka Publik .....	12
Gambar 2-9 Chatham University Edem Hall Campus .....	13
Gambar 2-10 Daur Ulang Air, energi, dan Iklim .....	14
Gambar 2-11 Endel Hall Campus .....	15
Gambar 2-12 Peta Kota Palembang .....	16
Gambar 2-13 Peta Lokasi Terpilih .....	20
Gambar 2-14 Lokasi Tapak Terpilih .....	20
Gambar 2-15 Jakabaring Sport City .....	21
Gambar 2-16 Dekranasda Jakabaring, Palembang .....	22
Gambar 3-1 Skematik Perancangan .....	25
Gambar 4-1 Matriks Hubungan Ruang Praktik .....	47
Gambar 4-2 Matriks hubungan Ruang .....	48
Gambar 4-3 Diagram Hubungan Ruang Praktik Kayu Lantai 1 dan 2 .....	48
Gambar 4-4 Diagram Hubungan Ruang Praktik Tekstil Lantai 1 dan 2 .....	49
Gambar 4-5 Diagram Hubungan Ruang Praktik Kuliner Lantai 1 dan 2 .....	49
Gambar 4-6 Diagram Analisis Spasial Lantai 1 dan 2 .....	49
Gambar 4-7 Tapak Terpilih .....	50
Gambar 4-8 Dimensi Tapak .....	50
Gambar 4-9 Konteks Lingkungan Sekitar .....	52
Gambar 4-10 Analisa Fitur Fisik Alam .....	53

Gambar 4-11 Vegetasi Sekitar tapak.....	54
Gambar 4-12 Analisa Sirkulasi.....	55
Gambar 4-13 Jalur Pejalan Kaki .....	56
Gambar 4-14 Fasilitas Umum Sekitar Tapak.....	56
Gambar 4-15 Analisa Infrastruktur .....	57
Gambar 4-16 Infrastuktur pada Tapak .....	58
Gambar 4-17 Analisa Manusia dan Budaya.....	58
Gambar 4-18Analisa Iklim Awal Tahun.....	59
Gambar 4-19 Analsa Ikim Pertengahan Tahun.....	60
Gambar 4-20 Curah Hujan Kota Palembang.....	61
Gambar 4-21 Analisa Sensory .....	61
Gambar 4-22 Anaisa View In .....	62
Gambar 4-23 Analisa View Out.....	63
Gambar 4-24 Analisa Kebiasaan dan Bau .....	63
Gambar 4-25 Struktur Rangka Baja, Rangka Beton, dan Kayu Rekayasa .....	65
Gambar 4-26 Skema Cross Ventilation.....	67
Gambar 4-27 Skema Instalasi Air Bersih.....	67
Gambar 4-28 Skema Instalasi Air Kotor.....	68
Gambar 4-29 Skema Pembuangan Sampah.....	69
Gambar 4-30Analisa Selubung Bangunan.....	70
Gambar 5-1 Skema Konsep Perancangan .....	71
Gambar 5-2 Skema Konsep Perancangan.....	72
Gambar 5-3 Zoning pada Tapak .....	72
Gambar 5-4 Sirkulasi pada Tapak.....	73
Gambar 5-5 Skema Zonasi Ruang pada Tapak.....	73
Gambar 5-6 Skema Pembentukan Massa Bangunan .....	74
Gambar 5-7 Skema Konsep Struktur .....	76
Gambar 5-8 Skema Konsep Uilitas.....	76
Gambar 5-9 Skema Konsep Listrik.....	77
Gambar 5-10 Skema Konsep Air Bersih dan Kotor.....	78
Gambar 5-11 Skema Konsep Pembuangan Sampah.....	78
Gambar 5-12 Skema Sistem Proteksi Kebakaran .....	79

Gambar 5-13 Skema Transportas Bangunan..... 80

## DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Alermatif Tapak.....	17
Tabel 2-2 Penilaian Alternatif Lokasi.....	19
Tabel 4-1 Analisa Kurikulum Kria Kayu.....	28
Tabel 4-2 Analisa Kurikulum Kria Tekstil .....	29
Tabel 4-3 Analisa Kurikulum Kuliner .....	32
Tabel 4-4 Analisa Kurikulum Pemasaran Produk.....	33
Tabel 4-5 Analisa Fungsi dan Kegiatan.....	34
Tabel 4-6 Analisa Kebutuhan Ruang.....	35
Tabel 4-7 Analisa Luasan Ruang.....	39
Tabel 4-8 Total Besaran Ruang.....	46
Tabel 4-9 Analisa Jumlah Parkir.....	46
Tabel 4-10 Analisa Luasan Parkir.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Laporan Perancangan .....	83
Lampiran B	Lembar Asistensi 1 Pembimbing 1.....	119
Lampiran C	Lembar Asistensi 2 Pembimbing 1 .....	120
Lampiran D	Lembar Asistensi 3 Pembimbing 1 .....	121
Lampiran E	Lembar Asistensi 4 Pembimbing 1 .....	122
Lampiran F	Lembar Asistensi 5 Pembimbing 1 .....	123
Lampiran G	Lembar Asistensi 1 Pembimbing 2.....	124
Lampiran H	Lembar Asistensi 2 Pembimbing 2.....	125
Lampiran I	Lembar Asistensi 3 Pembimbing 2.....	126
Lampiran J	Lembar Asistensi 4 Pembimbing 2.....	127
Lampiran K	Lembar Asistensi 5 Pembimbing 2.....	128
Lampiran L	Lembar Evaluasi 1 .....	129
Lampiran M	Lembar Evaluasi 2 Pembimbing 2.....	130
Lampiran N	Lembar Evaluasi 2 Pembimbing 1.....	131
Lampiran O	Lembar Evaluasi 2 Penguji 1 .....	132
Lampiran P	Lembar Evaluasi 2 Penguji 2.....	133
Lampiran Q	Lembar Evaluasi 3 Penguji 1 .....	134
Lampiran R	Lembar Evaluasi 3 Penguji 1 .....	135
Lampiran S	Lembar Evaluasi 3 Penguji 2.....	136
Lampiran T	Lembar Evaluasi 2 Pembimbing 2.....	137

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan, memiliki keberagaman budaya lokal yang berpotensi untuk dikembangkan. Potensi tersebut menjadi sarana membangun ekonomi kerakyatan Kota Palembang, sekaligus dapat menjadi sarana pelestarian kearifan lokal di era globalisasi ini (Mubarat, 2016). Dalam pengembangan tersebut diperlukan keaktifan masyarakat dalam memperkuat pengetahuan dan pemahamannya terkait produk lokal. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat pusat edukasi industri kreatif.

Kota Palembang terpilih sebagai kota kreatif oleh BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif) pada tahun 2019 dan terpilih kembali pada tahun 2021. Hasil Uji Petik PMK3I (Penilaian Mandiri Kab/Kota Kreatif Indonesia), subsektor ekonomi kreatif unggulan Kota Palembang ialah kuliner dengan pengolahan ikannya, dan yang paling dominan ialah kriya dengan tekstil dan kerajinan kayu. Mendukung sektor ekonomi kreatif juga menjadi Visium Kota Palembang 2030, beberapa program direncanakan dan dilakukan oleh pemerintah Kota Palembang.

Program yang dilakukan oleh pemerintah Kota Palembang ialah membentuk Komite Ekonomi Kreatif Kota Palembang, mengadakan event seperti festival, pelatihan, workshop, pameran karya, bazar, talkshow, dsb yang dilakukan oleh stakeholder pentahelix (Government, Community, Business, Academist, dan Media). Berdasarkan informasi yang didapat dari Komite Ekonomi Kreatif Kota Palembang, Kota Palembang berencana untuk membuat tempat yang dapat mewadahi pelaku industri kreatif Kota Palembang untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan terkait pengolahan ataupun pembuatan produknya.

Dalam proses kegiatan pengolahan ataupun pembuatan produk baik itu subsektor kuliner, kriya kayu, maupun kriya tekstil menghasilkan limbah dengan karakteristik yang berbeda. Limbah tersebut jika tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan. Selain dapat mencemari lingkungan, kegiatan industri juga dapat menyebabkan timbulnya bau, bising, dan juga panas (Supraptini, 2002).

Berdasarkan fenomena dan permasalahan tersebut, upaya yang dapat dibentuk ialah dengan merancang bangunan pusat edukasi industri kreatif di Kota Palembang dengan penataan ruang yang memperhatikan pengolahan limbah hasil praktik tersebut. Fungsi utama dari perancangan ini ialah pusat edukasi yang nantinya akan mewadahi pengenalan dan pengolahan produk pada subsektor unggulan Kota Palembang (kuliner, kriya tekstil, dan kriya



kayu) kepada masyarakat umum. Selain itu, perancangan ini juga menunjang stakeholder pentahelix dalam mengadakan event-event apresiasi karya kreatif.

## 1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka didapatkan rumusan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penataan zonasi dan tata ruang bangunan Pusat Edukasi Industri Kreatif di Kota Palembang yang sesuai dengan standar kebutuhan ruang dalam menjalankan suatu fungsi?
2. Bagaimana perencanaan dan perancangan Pusat Edukasi Industri Kreatif dengan penerapan konsep *Zero-Waste* sebagai landasan desain untuk mengoptimalkan pengurangan dampak negatif bangunan terhadap lingkungan ?

## 1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perancangan Pusat Edukasi Industri Kreatif di Kota Palembang adalah :

1. Menghasilkan rancangan Pusat Edukasi Industri Kreatif yang sesuai dengan standar kebutuhan dalam menjalankan suatu fungsi.
2. Menghasilkan rancangan Pusat Edukasi Industri Kreatif yang tidak memberikan dampak negatif yang besar terhadap lingkungan dengan penerapan konsep *Zero-Waste* sebagai landasan desain.

Tujuan tersebut akan dicapai melalui sasaran sebagai berikut :

1. Memperhatikan pengaturan zonasi dan tata ruang bangunan agar sesuai dengan standar kebutuhan ruang.
2. Mengelola limbah yang dihasilkan pusat edukasi agar tidak memberikan dampak negatif kepada lingkungan.
3. Memperhatikan batasan konsep *Zero-waste* landasain untuk mendapatkan hasil desain yang optimal.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Batasan-batasan dalam perencanaan dan perancangan pusat edukasi ini adalah:

1. Proses pembelajaran yang digunakan ialah Edukasi Informal
2. Subsektor Industri Kreatif yang diwadahi ialah Subsektor unggulan Kota Palembang (kuliner, kriya tekstil, dan kriya kayu)
3. Penerapan konsep *Zero-Waste* dalam upaya mengoptimalkan pengurangan dampak negatif bangunan terhadap lingkungan

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika pembahasan ini menjelaskan isi dari setiap bab terkait Perencanaan dan Perancangan Pusat Edukasi Industri Kreatif di Kota Palembang.

Bab 1 Pendahuluan

Bab menjelaskan mengapa perlunya merancang Pusat Edukasi Industri Kreatif di Kota Palembang, masalah apa yang timbul terkait arsitektur, tujuan dan sasaran dibangunnya Pusat Edukasi Industri Kreatif di Kota Palembang, ruang lingkup terkait, serta sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan bagaimana pemahaman terkait bangunan yang akan dirancang, dengan meninjau fungsional serta studi dari objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang kerangka dalam berpikir terkait perancangan, proses pengumpulan data, proses dari analisa data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dengan kerangka berpikir berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang analisis fungsional, spasial/ruang, kontekstual atau tapak dan analisis geometri dan selubung terkait dengan perancangan bangunan Pusat Edukasi Industri Kreatif

#### Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan terkait perancangan Pusat Edukasi Industri Kreatif di Kota Palembang. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suprptini. (2002). *Pengaruh Limbah Industri Terhadap Lingkungan Di Indonesia. In Media of Health Research and Development (Vol. 12, Issue 2, pp. 10–19).*
- Abdullah, M. R. (2016). *Rusunami Arjuna Eco-Housing dengan Pendekatan Zero Waste Concept. Jurnal Reka Karsa, Jurnal Online Intstitut Teknologi Nasional, 1–11.*
- Van Houten, R., & de Lange, N. (2016). *A Zero-Waste Approach in The Design of Buildings. Delft University of Technology, 22-58.*
- Kania Sofiantina Rahayu, A. S. S. P. (2020). *Program Studi Ekowisata, Sekolah Vokasi, IPB University. 10(2), 1–13.*
- Mubarat, H. (2016). *Seni Kerajinan Lakuer Sebagai Identitas Budaya Lokal Palembang Dan Sarana Industri Kreatif Dalam. 1(2), 23–29.*
- Haliya, H. Z., Seyaningsih, W., Winarto, Y., Arsitektur, P., Teknik, F., Sebelas, U., & Surakarta, M. (2020). *Konsep Zero Waste Pada Desain Environmental Learning Park Di Batu , Jawa Timur. 3(1), 57–68.*
- Kusumaningrum, A. M. (2021). *Zero Waste Collaborative Shop di Banjarbaru.*
- Lanting: *Journal of Architecture, 10(2), 229–239.* Craven dan Hirnle. (1996), *Pengertian edukasi, Suliha.*